

Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Ulwan Syafrudin^{1*)}, Apriliana Nurulita Nur Fauzi²

¹²FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1, Indonesia

^{*)}E-mail: ulwan.syafrudin@fkip.unila.ac.id

Submitted: 22 November 2022

Accepted : 25 Januari 2023

Published: 10 April 2023

Abstract. *PAUD Management in Improving Education Quality at TK Alzhar 2 Bandar Lampung.* Management PAUD is very important in improving the quality of education, especially in PAUD Units. from the data at BAN PAUD Prov. Lampung there are 1150 early childhood institutions. With an A accreditation score, only 13 PAUD institutions or only 1.13% received A accreditation. This study aims to describe the management of PAUD in improving the quality of education in TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung. This study uses a qualitative approach with a case study method in TK Al Alzhar. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. The key research informants are the main and supporting informants, namely school principals and teaching staff. The results of the study show that the quality of education in TK Al Alzhar 2 is high, because the planning process standards and management standards have been prepared according to the superior standards set by BAN PAUD. The system for administering standards for educators and education staff is in accordance with academic qualifications and has educational certificates, competencies and is organized based on school needs. The principal as a leader acts as a communicator and motivator in directing and mobilizing educators and education staff. Supervision is carried out in accordance with Permendikbud number 137 of 2014 covering monitoring, evaluation, reporting and follow-up activities on the results of supervision. In addition, the planned input synergies are processed optimally so as to produce output in the form of students who are ready to enter basic education

Keywords: *management of paud, quality of education, early childhood education.*

Abstrak. **Pengelolaan PAUD dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Alzhar 2 Bandar Lampung.** Pengelolaan PAUD yang baik sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama pada Satuan PAUD. dari data di BAN PAUD Prov. Lampung terdapat 1150 lembaga paud. Dengan nilai akreditasi A hanya 13 lembaga paud atau hanya 1,13 % yang mendapatkan akreditasi A. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang di TK Al Alzhar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan kunci penelitian adalah informan utama dan pendukung yaitu kepala sekolah dan tenaga pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan di TK Al Alzhar 2 tergolong tinggi, karena standar proses perencanaan dan standar pengelolaan telah disusun sesuai standar unggul yang telah di tetapkan oleh BAN PAUD. Sistem penyelenggaraan standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi akademik serta memiliki sertifikat pendidikan, kompetensi dan diselenggarakan berdasarkan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai komunikator dan motivator dalam mengarahkan dan menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawasan dilakukan sesuai dengan Permendikbud nomor 137 Tahun 2014 meliputi kegiatan pengawasan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Selain itu sinergi input yang direncanakan diolah secara optimal sehingga menghasilkan output berupa peserta didik yang siap memasuki pendidikan dasar.

Kata Kunci: pengelolaan paud, mutu pendidikan, pendidikan anak usia dini

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulus untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemberian pendidikan sejak usia dini menjadi bekal bagi anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Menurut (Fauzi et al., 2021) pendidikan anak usia dini adalah pembinaan untuk tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun yang dilakukan secara menyeluruh dari berbagai aspek perkembangan supaya anak mendapatkan kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Menurut (Hartono, 2019) keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya ditentukan oleh kualitas pendidikan anak usia dini, sehingga diperlukan adanya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan tersebut.

PAUD menjadi salah satu program pendidikan yang digalakkan pemerintah karena kedudukannya sangat penting dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Menurut (Sangadji, 2020) perkembangan lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam satu dasawarsa terakhir ini. Eksistensi lembaga-lembaga tersebut muncul di berbagai desa dan kota. Hal ini menjadi tendensi yang baik menuju target ideal pemerataan akses PAUD. Namun, peningkatan akses PAUD tersebut tidak sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan. Diketahui, mutu pendidikan menjadi gambaran kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Indonesia.

Pada tahun 2021, pemerintah melaksanakan kegiatan pemetaan mutu pendidikan sebagai langkah untuk penjarangan data dan informasi tentang ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator-indikator Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pemetaan Mutu Pendidikan (PMP) diikuti oleh seluruh lembaga PAUD dan Dikmas se-Indonesia baik yang sudah terakreditasi maupun yang belum terakreditasi. Menurut (Kardianto Indra Purnomo, 2021) pemetaan sangat berguna untuk menghasilkan data yang valid tentang kondisi riil dari gambaran mutu pendidikan pada masing-masing satuan PAUD dan Dikmas di kabupaten/kota serta provinsi. Selain itu, tujuan pemetaan mutu ini salah satunya adalah membantu satuan pendidikan dalam menghadapi akreditasi.

Akreditasi dan PMP adalah kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang ditetapkan yaitu Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Standar PAUD). Berdasarkan (*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, n.d.) Standar PAUD meliputi Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan dan standar pembiayaan. Standar PAUD berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut pendidikan dalam rangka mewujudkan PAUD bermutu. Mutu pendidikan PAUD adalah kualitas satuan pendidikan berdasarkan pada *input*, proses dan *output* pendidikan yang mengarah kepada standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan standar pengelolaan.

Pendidikan yang bermutu mengacu pada berbagai *input* (pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, teknologi, biaya pendidikan) dan proses pendidikan yang kemudian menghasilkan *output*. Menurut (Kadarisman & Idris, 2019) orientasi mutu dari aspek *output* mendasar pada hasil pendidikan yang ditunjukkan oleh keunggulan akademik dan nonakademik di suatu sekolah. Banyak sekolah yang mulai sadar bahwa antara berbagai *input*, proses, dan *output* perlu diperhatikan secara seimbang. Selain itu, penting untuk melakukan pengelolaan pendidikan sebagai serangkaian proses

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan hasil penelitian (Aisah et al., 2021) bahwa manajemen strategi diawali dengan formulasi strategi berupa identifikasi terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, melakukan evaluasi secara terus menerus serta melibatkan semua elemen sekolah.

Data di BAN PAUD Prov. Lampung terdapat 1150 lembaga paud. Dengan nilai akreditasi A hanya 13 lembaga paud atau 1,13 % yang mendapatkan akreditasi A. Dan sisa sebagian besar mendapat nilai akreditasi C dan B. sehingga penelitian ini ingin mendeskripsikan bagaimana pengelolaan paud yang baik dengan menjadikan contoh Lembaga paud yang ada di provinsi lampung yang mendapatkan akreditasi A atau berprestasi. Sedangkan penelitian (Wasito, N., Riswandi, R., & Herpratiwi, 2022) yang pernah ada di provinsi lampung mengenai pengelolaan paud membuat Pengembangan Model Diklat Blended Learning Untuk Peningkatan Kompetensi Pengelolaan PAUD.

Penelitian ini juga menguraikan tentang pengelolaan PAUD dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menganalisis fenomena atau kasus positif pada satu sekolah yang terakreditasi A dan memiliki prestasi secara akademik maupun non akademik mulai tingkat kota hingga nasional.

Hasil Pra Penelitian pada TK Al Azhar Bandar Lampung yang memiliki akreditasi A dan memiliki prestasi di tingkat Kota, Provinsi dan Nasional. Serta guru-guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan paud yang baik sehingga menjadi satuan paud yang unggul baik tingkat Provinsi dan Nasional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (case study). Kasus penelitian ini merupakan kasus positif mengenai keberhasilan TK Pertiwi Metro meraih prestasi akademik maupun non-akademik mulai dari tingkat kota hingga tingkat nasional dan terakreditasi A sehingga memiliki mutu pendidikan yang baik. Data primer atau responden dalam penelitian ini yaitu 1 kepala sekolah, 2 pendidik yang ada di TK Al azhar 2 Bandar Lampung. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen mengenai pengelolaan dan mutu pendidikan TK Al Azhar Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Alat bantu yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan alat perekam. Kisi-kisi pedoman penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subfokus	Dimensi	Indikator
1	Perencanaan Standar PAUD	Perencanaan standar proses	- Perencanaan pembelajaran - Perencanaan supervisi pembelajaran - Perencanaan keterlibatan orang tua
		Perencanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Kualifikasi akademik pendidik - Perencanaan kompetensi pendidik - Kualifikasi akademik tenaga kependidikan - Perencanaan kompetensi tenaga kependidikan
		Perencanaan	- Perencanaan sarana

No	Subfokus	Dimensi	Indikator
		standar sarana dan prasarana	- Perencanaan prasarana
		Perencanaan standar pengelolaan	- Perencanaan visi, misi dan tujuan pendidikan - Perencanaan program sekolah
2	Pengorganisasian Standar PAUD	Pengorganisasian standar proses	- Pengorganisasian pembelajaran - Pengorganisasian supervisi pembelajaran - Pengorganisasian keterlibatan orang tua
		Pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Pengorganisasian sesuai dengan kualifikasi akademik pendidik - Pengorganisasian kompetensi pendidik - Pengorganisasian sesuai dengan kualifikasi akademik tenaga kependidikan - Pengorganisasian kompetensi tenaga kependidikan
		Pengorganisasian standar sarana dan prasarana	- Pengorganisasian sarana - Pengorganisasian prasarana
		Pengorganisasian standar pengelolaan	- Pengorganisasian satuan pendidikan
3	Pelaksanaan Standar PAUD	Pelaksanaan standar proses	- Pelaksanaan pembelajaran - Pelaksanaan supervisi pembelajaran - Pelaksanaan keterlibatan orang tua
		Pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Pelaksanaan pengembangan kompetensi pendidik - Pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan
		Pelaksanaan standar sarana dan prasarana	- Pengadaan sarana - Pengadaan prasarana
		Pelaksanaan standar pengelolaan	- Pelaksanaan program-program sekolah
4	Pengawasan Standar PAUD	Pengawasan standar proses	- Pengawasan pembelajaran - Pengawasan keterlibatan orang tua
		Pengawasan standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Pengawasan pengembangan kompetensi pendidik - Pengawasan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan
		Pengawasan standar sarana dan prasarana	- Pengawasan pengadaandan penggunaan sarana - Pengawasan pengadaandan penggunaan sarana

No	Subfokus	Dimensi	Indikator
		Pengawasan standar pengelolaan	- Pengawasan satuan pendidikan oleh yayasan - Pengawasan satuan pendidikan oleh Dinas Pendidikan

Tabel 2. Pedoman Observasi

No.	Subfokus	Dimensi	Aspek yang Diamati	Keterangan	
				Ya	Tidak
1	Perencanaan Standar PAUD	Standar proses	- Membuat perencanaan pembelajaran - Merencanakan supervisi - Merencanakan keterlibatan orangtua		
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Membuat pendataankualifikasi akademik pendidik - Merencanakan pengembangan kompetensipendidik - Membuat pendataankualifikasi akademik tenaga kependidikan - Merencanakan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan		
		Standar saranadan prasarana	- Merencanakan sarana - Merencanakan prasarana		
		Standar pengelolaan	- Merencanakan program sekolah		
2	Pengorganisasian Standar PAUD	Standar Proses	- Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran - Mengorganisasikankegiatan keterlibatan orang tua		
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Mengorganisasikanpendidik sesuai kualifikasi akademik - Mengorganisasikan pengembangan kompetensi pendidik - Mengorganisasikan tenaga kependidikanseuai kualifikasi akademik - Mengorganisasikan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan		
		Standar saranadan prasarana	- Mengorganisasikan sarana - Mengorganisasikan prasarana		
		Standar Pengelolaan	- Melakukan pengorganisasian		

No.	Subfokus	Dimensi	Aspek yang Diamati	Keterangan Ya Tidak
3	Pelaksanaan Standar PAUD	Standar proses	- Melaksanakan pembelajaran sesuai perencanaan - Kepala sekolah melaksanakan supervisi - Melaksanakan kegiatan yang melibatkan orangtua	
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Melaksanakan pengembangan kompetensi pendidik - Melaksanakan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	
		Standar sarana dan prasarana	- Mengadakan sarana prasarana	
		Standar pengelolaan	- Melaksanakan program sekolah	
4	Pengawasan Standar PAUD	Standar proses	- Mengawasi kegiatan pembelajaran - Mengawasi kegiatan yang melibatkan orangtua	
		Standar pendidik dan tenaga kependidikan	- Melakukan pengawasan pada pengembangan kompetensi pendidik - Melakukan pengawasan pada pengembangan kompetensi tenaga kependidikan	
		Standar sarana dan prasarana	- Pengawasan sarana prasarana	
		Standar pengelolaan	- Pengawasan dari Yayasan - Pengawasan dari Dinas Pendidikan	

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model Miles and Huberman. Langkah- langkah analisis model Miles and Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan proses penarikan kesimpulan. Cara yang dilakukan untuk menguji keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Prosedur penelitian dimulai dengan pemilihan masalah/ topik, memformulasikan rancangan penelitian, pengumpulan data dan terakhir analisis data.

HASIL

Berdasarkan sertifikat akreditasi No. PAUD-TK/126000/0040/08/2019 yang diterbitkan oleh BAN PAUD DAN PNF, TK Al-Azhar 2 memperoleh nilai capaian 925.61 sehingga mendapatkan peringkat terakreditasi A (unggul) berlaku sejak tanggal 7 Agustus 2019 sampai dengan 7 Agustus 2024. Berikut penjelasan nilai capaian dari masing-masing standar:

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Peserta didik TK Al-Azhar 2 hanya terdiri dari kelompok B dengan jumlah 60 peserta didik dan yang terdata pada dapodik berjumlah 65. Peserta didik pada tahun ajaran 2021/ 2022 ini dikategorikan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan analisa karena pandemi covid-19 orang tua memilih memasukkan anaknya ke TK saat usia 5 – 6 tahun atau pada kelompok B. Pada standar ini sekolah melakukan deteksi pertumbuhan anak dan terdokumentasikan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan dan lingkaran kepala berdasarkan usia serta belum adanya rekapitulasi berat badan menurut tinggi badan.

Selain itu, TK Al-Azhar 2 juga melakukan deteksi perkembangan anak yang diukur menggunakan instrumen KMS (Kartu Menuju Sehat) dan KPSP. Pada deteksi perkembangan menggunakan KMS terdokumentasi pada KMS-Online, sedangkan KPSP terdokumentasi secara tertulis dengan perkembangan yang dideteksi yaitu gerak halus, sosialisasi kemandirian dan sosialisasi bicara bahasa.

Standar Isi

TK Al-Azhar 2 memiliki Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terbaru sesuai dengan tahun ajaran yang berlangsung. KTSP dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013 PAUD oleh tim pengembang kurikulum (Kepsek, Wakepsek, Pendidik dan Tendik) dengan dokumen kurikulum yang dimiliki meliputi muatan dan metode pembelajaran serta lembar pengesahan. Karakteristik KTSP TK Al-Azhar 2 yaitu mengoptimalkan perkembangan anak, menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan, menggunakan penilaian otentik dalam memantau perkembangan anak, memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran dan kurikulum dikembangkan dengan prinsip diverifikasi oleh petugas verifikasi/ validasi dokumen KTSP Kota Bandar Lampung.

Acuan yang digunakan untuk menyusun kurikulum berupa standar nasional seperti kurikulum 2013 PAUD dan Permendikbud No. 146. Selain itu, terdapat data ketersediaan layanan menurut kelompok usia yaitu usia 5 – 6 tahun atau kelompok B. Untuk melayani kelompok tersebut disediakan ruang kelas yang berbeda dengan pendidik pada masing-masing kelompok.

Standar Proses

TK Al-Azhar 2 memiliki dokumen perencanaan pembelajaran meliputi program semester, RPPM dan RPPH yang disusun oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Program semester memuat unsur KD, tema, dan sub tema. RPPM memuat unsur identitas program, KD, materi pembelajaran dan rencana kegiatan. RPPH memuat identitas program, kegiatan pembuka, inti dan penutup serta rencana penilaian. Supervisi dilakukan oleh kepala sekolah 1 kali dalam 1 bulan. Tersedia dokumen supervisi yang berisi nama pendidik yang disupervisi, waktu dan hasil supervisi. Pada kegiatan supervisi yang dilakukan belum ada tindak lanjut dari hasil supervisi. Keterlibatan orang tua pada bagian laporan/ cattaan perkembangan anak menggunakan buku penghubung dan WA Group serta Instagram sekolah. Selain itu, orang tua terlibat dalam kegiatan sekolah seperti kegiatan bercerita oleh orang tua, kegiatan mendampingi anak ketika membuat kolase dan lain-lain.

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik yaitu 7 pendidik dengan kualifikasi akademik S1 pendidikan berjumlah 6 pendidik dan S1 non-pendidikan 1 pendidik. Masa kerja guru kelas paling lama yaitu 30 tahun (2 pendidik) dan masa kerja 2 tahun (1 pendidik). Terdapat 3 pendidik yang telah memiliki sertifikat pendidik dan sudah sertifikasi serta pendidik mengikuti program pelatihan dan bimbingan baik tingkat provinsi maupun nasional dibuktikan dengan adanya sertifikat.

Jumlah tenaga kependidikan yaitu 2 (kepala sekolah dan operator) dengan kualifikasi akademik S1 pendidikan. Masa kerja kepala sekolah sejak awal menjadi guru hingga sekarang yaitu 28 tahun sedangkan operator 20 tahun. Kepala sekolah mengikuti diklat kegiatan penguatan kepala sekolah dibuktikan dengan sertifikat.

Standar Sarana dan Prasarana

Kepala sekolah menyadari bahwa untuk sarana dan prasarana belum memadai dikarenakan luas tanah sekolah yang sempit dan berdekatan dengan jalan raya sehingga sulit untuk menambah sarana maupun prasarana yang lain. Sarana yang dimiliki meliputi APE untuk 6 aspek perkembangan dan APE luar berupa ayunan, perosotan, jungkitan, bak air dan papan titian). Selain itu terdapat pojok baca yang berisi buku bacaan. Prasarana yang dimiliki meliputi 4 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, ruang sholat, ruang UKS, 2 toilet dan halaman bermain. **Standar Pengelolaan**

Perencanaan Satuan

Tersedia dokumen visi, misi dan tujuan, rencana kerja satuan pendidikan tahun ajaran 2019/ 2020 dan kalender pendidikan tahun 2019/ 2020. Dokumen perencanaan tersebut terhimpun pada administrasi kepala sekolah yang secara fisik ada. Perencanaan disusun oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan melibatkan pendidik. Visi, misi dan tujuan di letakkan pada dinding sekolah bagian depan sehingga dapat mudah dilihat.

a. Pengorganisasian

TK Al-Azhar 2 memiliki struktur organisasi, deskripsi tugas pokok dan fungsi serta tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan. Struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi guru dicetak dalam bentuk banner dan ditempel pada dinding sehingga mudah diakses. Tugas pokok dan fungsi kepala sekolah serta tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan berbentuk hard file A4.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaannya terutama saat penerimaan siswa baru, TK Al-Azhar 2 membuat brosur yang kemudian di share ke Instagram dan WA. Selain itu terdapat data penerimaan siswa 3 tahun terakhir yaitu:

Tabel 3. Data penerimaan siswa 3 tahun terakhir

Tahun ajaran	Jumlah Pendaftar	Jumlah Diterima	Persen	Kel A	Kel B	Jumlah
2019/ 2020	133	129	99 %	27	122	129
2020/ 2021	94	78	99 %	18	60	78
2021/ 2022	60	60	99 %	-	60	60

TK Al-Azhar 2 memfasilitasi pendidik maupun tenaga kependidikan untuk mengikuti webinar maupun diklat. Program beasiswa melanjutkan pendidikan tidak difasilitasi dari sekolah. Selain itu terdapat kegiatan parenting untuk orang tua. Terdapat SOP masing-masing kegiatan seperti SOP Penerimaan Siswa, SOP Pembelajaran, SOP Kegiatan Cuci Tangan, SOP Kegiatan Shalat Duha, SOP Pembiayaan dan SOP penjemputan Anak.

c. Pengawasan

Pengawasan terbagi menjadi 2 yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Yayasan setiap 1 bulan sekali dan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung setiap 2 bulan sekali.

Standar Pembiayaan

Administrasi keuangan (pemasukan dan pengeluaran) terdokumentasi secara jelas dan terdapat laporan bulanan serta laporan tahunan. Berikut RKAS TK Al-Azhar 2 Bandar Lampung:

RENCANA ANGGARAN PENERIMAAN DAN BELANJA SATUAN (RAPBS) TK AL AZHAR 2 TP.2021/2022					
NO	URAIAN	BIAYA SATUAN	FREKUENSI	JUMLAH	KETERANGAN
A. PEMASUKAN					
1	SPP	15.140.000	12	181.680.000	
2	Pakaian Perempuan	650.000	22	14.300.000	
3	Pakaian Laki-laki	625.000	24	15.000.000	
4	B. Paket	425.000	65	27.625.000	
5	Asuransi	25.000	65	1.625.000	
6	Raport	125.000	65	8.125.000	
7	RUP	19.500.000	1	19.500.000	
	Jumlah			267.853.000	
B. PENGELUARAN					
BIAYA INVENTASI					
	Jumlah			-	
BIAYA OPERASIONAL					
1	Gaji Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 8.560.000	12	102.720.000	
2	Listrik	250.000	12	3.000.000	
3	Telpon	90.000	12	1.080.000	
4	Biaya Penggunaan Air	35.000	12	420.000	
5	Operasional	1.500.000	12	18.000.000	
6	Wifi	320.000	12	3.840.000	
7	Majalah	650.000	12	7.800.000	
8	Pengadaan Buku	3.410.000	1	3.410.000	
9	Pengadaan APE	2.000.000	1	2.000.000	
10	Pengadaan ATK	2.000.000	1	2.000.000	
11	Pemeliharaan Sarana Pembelajaran	2.500.000	2	5.000.000	
	Jumlah			149.270.000	
PENGEMBANGAN SDM					
1	Diklat	1.500.000	2	3.000.000	
2	Seminar	1.500.000	2	3.000.000	
3	Workshop	1.500.000	2	3.000.000	
4	Kegiatan Pendukung	2.500.000	1	2.500.000	
	Jumlah			11.500.000	
PENGADAAN DAN PEMELIHARAAN SARANA PRASARANA					
1	Pemeliharaan Gedung	3.780.000	1	3.780.000	
2	Pemeliharaan mebelair	2.500.000	1	2.500.000	
3	Pengadaan APE Luar	2.500.000	1	2.500.000	
4	Pemeliharaan Sarana	2.000.000	1	2.000.000	
5	Dukungan penyediaan alat publikasi	3.500.000	1	3.500.000	
	Jumlah			14.280.000	
BIAYA PERSONAL					
1	Pengadaan bahan dan alat pembelajaran	3.500.000	1	3.500.000	
2	Program pemberian Makan Tambahan	1.290.000	12	15.480.000	
3	Pakaian Perempuan	650.000	22	14.300.000	
4	Pakaian Laki-laki	625.000	24	15.000.000	
5	B. Paket	425.000	65	27.625.000	
6	Asuransi	25.000	65	1.625.000	
7	Raport	130.000	65	8.450.000	
8	Pembiayaan Kesehatan	105.000	65	6.825.000	
				92.805.000	
	Jumlah Total Pengeluaran			267.855.000	
	Saldo				

Gambar 1. Laporan bulanan

Standar Penilaian

Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian harian dengan ceklis, anekdot dan hasil karya yang kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan perkembangan anak berkala (setiap 1 bulan), semester dan tahunan.

PEMBAHASAN

TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung dilihat dari mutu pendidikan dikatakan bermutu dengan akreditasi A. Hal ini karena didukung perencanaan pada standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan

dirancang sesuai dengan standar unggul yang di tetapkan oleh BAN PAUD. Perencanaan yang paling besar sumbangannya untuk menghasilkan mutu pendidikan yaitu pada perencanaan standar proses dan standar pengelolaan. Hal ini dikarenakan pada perencanaan standar proses mencakup perencanaan pembelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik, supervisi sebagai bentuk pengawasan dan adanya kegiatan yang melibatkan orang tua sebagai upaya bersama untuk mengembangkan enam aspek perkembangan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sulaiman et al., 2019) yang menggambarkan deskripsi tingkat pencapaian perkembangan kedua subjek. Penelitian mulai dari aspek nilai agama dan moral, Fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pada aspek perkembangan fisik-motorik, dua subjek sudah mampu melakukan semua indikator perkembangan bagian motorik kasar terdapat tingkat pencapaian yaitu; naik turun tangga, berlari, melakukan gerakan tubuh secara koordinasi untuk melatih kelenturan dan melakukan permainan fisik dengan aturan, motorik halus terdapat tingkat pencapaian yaitu; menggunting, menggambar, meniru bentuk dan mengepresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci, sedangkan kesehatan dan perilaku keselamatan tingkat pencapaian sudah tercapai seperti berat badan sesuai dengan tingkat usia, tinggi badan dan lingkaran kepala sesuai dengan tingkat usia anak. Pada perencanaan standar pengelolaan mencakup penyusunan visi, misi dan tujuan pendidikan yang menjadi cita-cita dan arah sekolah dalam merencanakan program dan kegiatan sekolah. Program dan rencana kegiatan disusun mulai dari tahunan sampai kegiatan harian. Sejalan dengan pendapat (Suharni, 2019) bahwa perencanaan dilakukan dengan penyusunan program mulai tahunan sampai harian.

Pengorganisasian di TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung pada standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta pengelolaan diorganisasikan sesuai dengan ketentuan pada Permendikbud nomor 137 tahun 2014. Sesuai dengan pendapat (Zamzami, 2020) Standar proses dan Isi mencakup program pengembangan melalui bermain dan pembiasaan terhadap unsur-unsur yang dimuat dalam pasal tersebut. Pembelajaran juga merujuk pada pencapaian perkembangan anak sesuai dengan kelompok usia anak. Pengorganisasian yang berpengaruh pada mutu pendidikan yaitu pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dikarenakan pengorganisasian berkaitan dengan sumber daya manusia di TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung yang akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Oleh karenanya, pengorganisasian di TK berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Sejalan dengan pendapat (Bustami et al., 2012) pengorganisasian berdasarkan relevansi antara kemampuan personal dengan kebutuhan pendidikan.

Pelaksanaan standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana serta standar pengelolaan memiliki pengaruh yang sama dalam menghasilkan mutu pendidikan. Pelaksanaan ini didukung dengan hadirnya kepala sekolah yang menjalankan tugas dan peran utamanya sebagai pemimpin/ penggerak anggotanya. Kepala sekolah memberikan arahan yang jelas pada setiap unsur, memberi motivasi, menjadi contoh, menjalin komunikasi dengan baik, transparansi dan memberikan kepercayaan penuh pada anggotanya. hal ini menjadi salah satu kunci mewujudkan TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung yang bermutu. Sejalan dengan pendapat (Yani, 2020), agar program dapat dilaksanakan, maka perlu digerakkan dengan cara mengarahkan, memberi komando yang jelas untuk setiap unsur yang terlibat, pemberian motivasi dari pemimpin.

Pengawasan di TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung dimulai dengan supervisi kepala sekolah kepada pendidik, pemantauan dari dinas pendidikan, pelaporan kepada yayasan dan tahap akhir yaitu evaluasi serta tindak lanjut hasil pengawasan. Sesuai dengan hasil penelitian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Sulaeman, 2021) lembaga PAUD standar pengelolaan paud adalah merencanakan program, melaksanakan program sesuai visi misi dan tujuan lembaga, melaksanakan pengadministrasian serta mengevaluasi program dengan kegiatan supervisi sehingga menjadikan lembaga paud unggul. Pengawasan penting dilakukan pada semua standar PAUD karena akan berpengaruh pada perencanaan yang akan dilakukan selanjutnya. Sebagaimana pendapat (Yani, 2020) menerangkan bahwa pengawasan menjadi bagian penting dalam proses manajemen di satuan pendidikan karena untuk mengetahui perkembangan dan hasil pencapaian program perlu dilakukan monitoring dan evaluasi.

Mutu pendidikan TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung merupakan hasil dari penerapan fungsi-fungsi pengelolaan PAUD yang maksimal, *input* pendidikan terencana dengan baik, proses maksimal sehingga menghasilkan *output* yang bermutu. Berdasarkan peringkat akreditasi TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung yaitu A, prestasi-prestasi hingga tingkat nasional serta peserta didik dapat mengembangkan potensi dengan maksimal sehingga siap melanjutkan ke pendidikan dasar. Capaian tersebut merupakan sinergi *input* dan proses sehingga menghasilkan *output* yang baik. Sejalan dengan pendapat (Kadarisman & Idris, 2019) menerangkan bahwa pendidikan bermutu mengacu pada berbagai *input*, termasuk tenaga kependidikan, peralatan, buku, biaya pendidikan, teknologi, dan input lain yang diperlukan untuk proses pendidikan.

Selain itu, capaian tersebut didukung faktor lain seperti pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul, sarana dan prasarana TK Al Alzhar 2 Bandar Lampung yang memadai, manajemen yang efektif dan pemimpin/ kepala sekolah yang transparan, aktif, visioner dan komunikatif. Sejalan dengan pendapat (Sudrajat et al., 2020) PAUD yang bermutu juga didukung oleh berbagai faktor, baik dari sisi SDMnya yang unggul, sarana prasarana yang memadai, sistem manajemen efektif maupun kepemimpinan kepala sekolah yang visioner.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan di TK AL Al Azhar 2 Bandar Lampung sudah bermutu dengan akreditasi A. Hal ini karena didukung perencanaan standar proses dan standar pengelolaan sudah disusun berdasarkan standar unggul yang di tetapkan oleh BAN PAUD. Pengorganisasian standar pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi akademik dan memiliki sertifikat pendidik, kompetensi dan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin berperan sebagai komunikator dan motivator dalam mengarahkan dan menggerakkan pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu kepala sekolah juga seorang yang visioner dan aktif. Pengawasan dilakukan sesuai dengan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 mencakup kegiatan supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut hasil pengawasan. Selain itu, sinergi input yang terencana diproses dengan maksimal sehingga menghasilkan output berupa peserta didik yang siap memasuki pendidikan dasar.

REFERENSI

Aisah, D. S., Ulfah, U., Damayanti, W. K., & Barlian, U. C. (2021). Manajemen PAUD Berdaya Saing Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edumaspul: Jurnal*

- Pendidikan*, 5(1), 385–397.
- Bustami, Murniati, & Zahri Harun, C. (2012). Manajemen Pendidikan PAUD Al- Fath Sabang. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 1(2), 1–12.
- Fauzi, A. N. N., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Pemahaman Guru PAUD Terhadap Pembelajaran Membaca Permulaan AUD. ... : *Journal of Islamic Early ...*, 4(1), 17–25.
- Hartono, H. (2019). Supervisi Berkala Dalam Upaya Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Se Kecamatan Driyorejo Tahun 2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 19(1), 26–38. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v19i1.2553>
- Kadarisman, K., & Idris, S. (2019). Orientasi Mutu Pendidikan Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 471–486. <https://doi.org/10.22373/jm.v9i2.5314>
- Kardianto Indra Purnomo. (2021). Verifikasi Pemetaan Mutu Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kabupaten Cilacap Dalam Persiapan Akreditasi Lembaga. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 179–188. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i1.531>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* (n.d.). <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>
- Sangadji, K. (2020). Pentingnya Pengelolaan Dalam Meningkatkan Kualitas Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Maluku. *Jurnal Ilmiah PATITA –BPPAUD Dan Dikmas Maluku*, 7, 77–84.
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508–520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 1–5.
- Sulaeman, D. (2021). Manajemen Satuan PAUD ditinjau dari Standar Pengelolaan dalam Peningkatan Mutu Kelembagaan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1112>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). TINGKAT PENCAPAIAN PADA ASPEK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN BERDASARKAN STRANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1). <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>
- Wasito, N., Riswandi, R., & Herpratiwi, H. (2022). Pengembangan Model Diklat Blended Learning Untuk Peningkatan Kompetensi Pengelolaan PAUD di Balai Pengembangan PAUD Dan Pendidikan Masyarakat Provinsi Lampung. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(1).
- Yani, I. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal. *VISI: Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2), 175–188. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.9>
- Zamzami, E. M. (2020). Aplikasi Edutainment Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh TK Merujuk Standar Nasional PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.750>